

## Peran Kegiatan Palang Merah Remaja dalam Menanamkan Sikap Kepedulian Sosial dalam Kegiatan Jumbara Kota Medan

Annisa Rahmadani<sup>1</sup>, Fadya Sahfitri Rahman<sup>2</sup>, Nurul Handini<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: [ar9118771@gmail.com](mailto:ar9118771@gmail.com)<sup>1</sup>, [fadyasafitri18@gmail.com](mailto:fadyasafitri18@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[handininurul9@gmail.com](mailto:handininurul9@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Organisasi Palang Merah Remaja adalah organisasi yang terdiri dari remaja dengan rasa kepedulian tinggi terhadap sesama, tanpa memandang perbedaan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Enam siswa anggota Palang Merah Remaja menjadi subjek wawancara, dengan satu laki-laki dan lima perempuan. Kegiatan Jumbara memiliki kelebihan dalam mengembangkan karakter sosial peserta didik, seperti keterampilan dalam pertolongan, pengalaman, pengembangan kreativitas, dan inovasi. Kegiatan Jumbara dalam organisasi ini memberikan kesempatan bagi individu untuk mengembangkan simpati dan empati terhadap orang lain melalui berbagai kegiatan yang meningkatkan karakter sosial mereka. Penelitian ini membahas peran kegiatan Jumbara dalam menanamkan sikap kepedulian sosial pada remaja. Kegiatan Jumbara di Kota Medan menjadi salah satu wadah untuk mengembangkan sikap kepedulian sosial melalui berbagai kegiatan sosial dan kesehatan. Kegiatan Jumbara memiliki tujuan membantu siswa mengembangkan tingkat kepedulian sosial yang tinggi dalam konteks keluarga, sekolah, dan masyarakat.

**Kata Kunci:** : *Palang Merah Remaja, Jumbara, Organisasi*

### Abstract

The Youth Red Cross Organization is an organization consisting of teenagers with a high sense of concern for others, regardless of differences. The research method used is qualitative with a case study approach. Six student members of the Youth Red Cross were interview subjects, with one male and five female. Jumbara activities have the advantage of developing students' social character, such as skills in helping, experience, developing creativity and innovation. Jumbara activities in this organization provide opportunities for individuals to develop sympathy and empathy towards others through various activities that improve their social character. This research discusses the role of Jumbara activities in instilling attitudes of social awareness in teenagers. Jumbara activities in Medan City are a forum for developing attitudes of social care through various social and health activities. Jumbara activities aim to help students develop a high level of social awareness in the context of family, school and community.

**Keywords :** *Parametric Statistics, Hypothesis, Sample*

### PENDAHULUAN

Membentuk karakter siswa yang mendorong penghargaan terhadap nilai-nilai sosial dalam masyarakat untuk mengembangkan kepedulian sosial melalui aktivitas ekstrakurikuler adalah tujuan dari Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja. Program ini bertujuan untuk membina dan memperkaya karakter anggota Palang Merah Remaja dengan pedoman dari Tribakti PMR dan 7 Prinsip Kepalang Merahan. Adapun dalam ekstrakurikuler ini mengadakan

kegiatan Jumba se Kota Medan Acara ini diselenggarakan sebagai wadah untuk berbagi informasi, pengetahuan, keahlian, dan pengalaman antara peserta, dengan tujuan untuk menginspirasi semangat sukarela sejak usia dini. Selain itu, kegiatan ini juga merupakan sarana untuk mendukung PMI dalam meningkatkan upaya pembinaan mereka. terhadap personel dan kegiatan Jumbara ini Salah satu hasilnya adalah menciptakan sikap sosial yang melibatkan kepedulian sosial melalui berbagai kegiatan sosial dan kesehatan di sekolah, keluarga, dan komunitas. (Isro'diyah & Warsono, 2017)

Interaksi antara siswa dalam kegiatan Jumbara ini adalah titik awal bagi perkembangan perilaku positif dan peningkatan hubungan sosial antar siswa. Penerapan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di tingkat sekolah menengah pertama menjadi kunci keberhasilan karena kegiatan ini, remaja mengalami perubahan signifikan dari anak-anak ke remaja. Mereka mulai mengejar minat bersama dalam kelompok, yang merupakan bagian penting dalam perkembangan mereka sebagai remaja. Namun, kelompok-kelompok ini sering kali memiliki norma-norma dan kesepakatan khusus yang hanya berlaku di dalam kelompok tersebut, yang dapat mengakibatkan perilaku antisosial. (Naum & Iswahyudi, 2019)

Kepedulian sosial remaja adalah sikap yang harus ditanamkan dengan tekun, mengingat peran penting remaja sebagai teladan bagi masyarakat luas di tengah era modernisasi. Dalam dunia modern ini, egoisme dan individualisme semakin menyebar, sehingga dapat menghancurkan hubungan antarindividu. Oleh karena itu, melalui aktivitas di Jumbara se Kota Medan ini, seperti bantuan kemanusiaan, baik yang dilakukan di seorang yang satu dengan yang lain maupun di masyarakat, kita dapat mempromosikan rasa persatuan dan kepedulian sejak dini pada remaja, mengingat manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan. sikap kepedulian sosial melalui beragam kegiatan, termasuk kegiatan Jumbara. (Ritonga et al., 2024)

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Terdapat enam sampel dalam penelitian ini, (Amin et al., 2023) terdiri dari enam siswa anggota Palang Merah Remaja yang menjadi subjek wawancara, dengan satu laki-laki dan lima perempuan. Untuk memastikan kualitas data yang baik, akurat, dan valid, metode pengumpulan data yang sesuai digunakan untuk menghindari kesalahan dalam penelitian. Peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Observasi penelitian melibatkan peneliti secara langsung berpartisipasi atau mengamati kegiatan Jumbara untuk mendapatkan data yang nyata dari responden. Teknik dokumentasi dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan permasalahan penelitian. Dokumen yang menjadi objek dalam penelitian ini termasuk foto-foto dan catatan hasil wawancara dengan peserta didik yang mengikuti kegiatan Jumbara. Melalui hasil wawancara, peneliti dapat memahami peran kegiatan Jumbara dalam membentuk karakter kepedulian sosial siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sikap kepedulian dalam individu adalah manifestasi dari perhatian terhadap orang lain yang membutuhkan bantuan atau sokongan. Sikap kepedulian yang dipraktikkan oleh seseorang mencerminkan respons yang proaktif terhadap situasi di sekitarnya (Rochmawati, 2013) (Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kepedulian adalah ekspresi dari perasaan perhatian individu terhadap orang lain, yang sering mengambil bentuk bantuan dan dukungan (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Kepedulian merujuk pada tindakan atau perilaku yang ditunjukkan oleh seseorang ketika ada orang lain yang membutuhkan pertolongan. Kepedulian sosial mencerminkan rasa tanggung jawab individu terhadap kesulitan yang dihadapi oleh orang lain, dan ini mendorong mereka untuk memberikan bantuan kepada yang memerlukan. Melalui kegiatan Jumbara, peserta didik dilatih untuk bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan kepada mereka, seperti memberikan pertolongan pertama kepada teman yang mengalami cedera atau pingsan. Kegiatan Jumbara membantu siswa mengembangkan

tingkat kepedulian sosial yang tinggi dalam konteks keluarga, sekolah, dan masyarakat. Peran Kegiatan Jumbara dalam membentuk karakter kepedulian sosial siswa menjadi penting.

Pembentukan karakter pada peserta didik sangat penting dalam era globalisasi yang terus berkembang. Oleh karena itu, pendidikan karakter pada usia dini menjadi suatu keharusan. Berbagai lembaga pendidikan mengadopsi berbagai cara untuk memupuk karakter siswa sejak usia dini, salah satunya melalui kegiatan Jumbara. Kegiatan Jumbara membantu dalam membentuk sikap sosial peserta didik, seperti keterampilan pertolongan pertama dan kegiatan bakti sosial. Ekstrakurikuler memiliki kelebihan dan kelemahan, di mana kelebihannya termasuk memberikan pengalaman dan mengembangkan kreativitas siswa, sementara kelemahannya adalah pembatasan waktu siswa untuk tugas-tugas akademis.

Kegiatan Jumbara memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk memahami teknik pertolongan pertama dengan lebih mendalam. Ini membantu dalam pembentukan karakter sosial peserta didik, termasuk kesadaran akan kesehatan dan persiapan menghadapi bencana. Palang Merah Remaja memainkan peran penting dalam membekali peserta didik dengan pengetahuan seputar bencana, walaupun anak-anak Palang Merah Remaja tidak diijinkan terlibat langsung di lokasi bencana. Namun, mereka dapat memberikan kontribusi dengan mengedukasi tentang kesehatan dan bencana. Kegiatan Jumbara, sebagai salah satu ekstrakurikuler, memiliki peran signifikan dalam mengembangkan sikap sosial peserta didik, terutama dalam hal kepedulian sosial. Melalui kegiatan ini, peserta didik diajarkan untuk memiliki rasa simpati dan empati yang tinggi terhadap sesama, termasuk membantu teman yang membutuhkan di lingkungan perkemahan Jumbara atau yang sedang sakit. Hal ini mencerminkan bahwa manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain (Masrukhan, 2016). Kepedulian sosial adalah tindakan yang dilakukan untuk memberikan bantuan kepada individu yang mengalami kesulitan dan memerlukan bantuan. Tindakan kepedulian ini dapat dilakukan oleh siapa pun tanpa memandang status sosial, ras, agama, atau etnis. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa Palang Merah Remaja melaksanakan berbagai kegiatan untuk membentuk karakter kepedulian sosial pada peserta didik. Beberapa bentuk kegiatan ini termasuk pertolongan pertama dan bakti sosial. (Ritonga et al., 2024)

Bakti sosial adalah kegiatan yang dilakukan oleh peserta Jumbara dalam Palang Merah Remaja untuk membantu orang yang terkena dampak bencana. Kegiatan ini membantu siswa untuk mengembangkan rasa peduli dan simpati terhadap mereka yang memerlukan bantuan. Biasanya, anggota Palang Merah Remaja yang mengikuti Jumbara memberikan sumbangan kepada korban bencana dalam bentuk dana atau barang-barang pokok seperti makanan dan sembako yang dibutuhkan. Meskipun aturan melarang anak-anak Palang Merah Remaja untuk terlibat langsung di lokasi bencana, mereka dapat memberikan kontribusi dengan mengumpulkan dana atau memberikan bantuan lainnya kepada korban. Bakti sosial juga berperan dalam membentuk karakter dan kepribadian seseorang menjadi warga negara yang baik, mampu hidup berdampingan dan berkontribusi untuk masyarakat yang damai dan sejahtera. (Januari, 2024)

Tujuan utama dari kegiatan Jumbara adalah untuk mengembangkan sikap kepedulian sosial. Dalam konteks penelitian yang sebelumnya telah dilakukan, masalah yang muncul adalah bahwa banyak remaja saat ini kehilangan rasa kepedulian sosial dan cenderung mementingkan diri sendiri tanpa memperhatikan kebutuhan orang lain. Oleh karena itu, penelitian ini lebih fokus pada remaja, khususnya siswa sekolah menengah pertama, karena mereka merupakan generasi penerus bangsa dan berperan sebagai teladan bagi masyarakat, terutama dalam era modern ini. Karakter seseorang dibentuk melalui berbagai kebiasaan dan pembinaan. Kegiatan yang berkaitan dengan pembentukan karakter peserta didik dapat memengaruhi perkembangan karakter mereka. Kegiatan Palang Merah Remaja merupakan salah satu cara untuk membentuk karakter siswa. Pembentukan karakter ini sangat penting, terutama pada tahap perkembangan anak dan remaja ketika mereka masih belajar membedakan antara yang baik dan buruk serta belajar mengembangkan moral dan etika. (Januari, 2024)

Pembentukan karakter pada peserta didik tidak terbatas pada ruang kelas saja; banyak pembelajaran karakter terjadi di luar kelas. Kegiatan Jumbara juga memainkan peran penting

dalam membentuk dan mengembangkan karakter peserta didik. Melatih pendidikan karakter sejak usia dini adalah suatu keharusan, dan dalam konteks penelitian ini, karakter peduli sosial menjadi fokusnya. Pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan yang bertujuan untuk menciptakan warga negara yang baik dan berkompeten sesuai dengan tujuan negara. Pendidikan kewarganegaraan mengajarkan peserta didik untuk memiliki keterampilan dan sikap yang penting dalam menghadapi masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Pembelajaran Pancasila dan kewarganegaraan menjadi sangat penting karena Indonesia memerlukan individu yang memiliki keterampilan dan tingkat kepedulian sosial yang tinggi. Pendidikan karakter adalah bagian penting dalam pembentukan individu yang baik. (Juwita E, 2014)

Kegiatan Jumbara membawa manfaat tersendiri bagi peserta didik. Ini merupakan organisasi yang terdiri dari remaja dengan rasa kepedulian tinggi terhadap sesama, tanpa memandang perbedaan. Kelebihan dari kegiatan Palang Merah Remaja adalah kemampuannya untuk mengembangkan karakter sosial peserta didik, seperti keterampilan dalam pertolongan, pengalaman, pengembangan kreativitas, dan inovasi. Meskipun setiap individu memiliki perbedaan, kegiatan Jumbara memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengembangkan simpati dan empati terhadap orang lain melalui berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan karakter sosial mereka. (Umam, 2020)

## SIMPULAN

Kegiatan Palang Merah Remaja, khususnya kegiatan Jumbara, memiliki peran yang signifikan dalam menanamkan sikap kepedulian sosial pada remaja. Melalui kegiatan ini, remaja dapat mengalami perubahan signifikan dan mulai mengejar minat bersama dalam kelompok. Kegiatan Jumbara membantu siswa mengembangkan tingkat kepedulian sosial yang tinggi dalam konteks keluarga, sekolah, dan masyarakat. Organisasi Palang Merah Remaja juga memiliki kelebihan dalam mengembangkan karakter sosial peserta didik, seperti keterampilan dalam pertolongan, pengalaman, pengembangan kreativitas, dan inovasi. Kegiatan Jumbara memberikan kesempatan bagi individu untuk mengembangkan simpati dan empati terhadap orang lain melalui berbagai kegiatan yang meningkatkan karakter sosial mereka. Oleh karena itu, kegiatan Palang Merah Remaja, terutama kegiatan Jumbara, dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam menanamkan sikap kepedulian sosial pada remaja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Isro'diyah, S. D., & Warsono. (2017). Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Siswa Di Smp Negeri 2 Jombang. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 5(2), 288–302.
- Januari, N. (2024). *Pertolongan Pertama pada Kecelakaan dalam Kegiatan Jumpa Bakti Gembira Kota Medan Putri Rizky Alda Putriana Zahra Azzura Jaffa untuk Menangani korban .( Suputra , Arsani , and Ni Made Sri Dewi Lestari 2019 ) Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan ialah upaya*. 2(1).
- Juwita E, S. I. M. (2014). PENANAMAN NILAI-NILAI PANCASILA PADA SISWA MELALUI KEGIATAN PALANG I Made Suwanda. *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*, 1004025420(2), 769–783.
- Naum, E., & Iswahyudi, D. (2019). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Dalam Pembentukan Karakter Peduli Sosial Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran Bagi Guru Dan Dosen*, 3(1), 42–49.
- Ritonga, Y., Silalahi, T. A., & Nugraha, M. N. (2024). *Menerapkan PHBS Dalam Kegiatan Jumbara di Pancur Batu*. 3(1).
- Rochmawati, E. (2013). *Solidarity : Journal of Education , Society and Culture ( STUDI KASUS TERHADAP MAHASISWI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG )*. 2(2), 95–104.
- Umam, K. (2020). DALAM MENANAMKAN SIKAP KEPEDULIAN SOSIAL DAN POLA HIDUP SEHAT PADA SISWA MI NEGERI 1 BANYUMAS SKRIPSI Diajukan kepada Fakultas

Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana. *Skripsi*, 15–96.